

PENGARUH PENDEKATAN BERBASIS PROYEK TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR.

Mariani¹, Herlina br sihite² Meldiya Sabrina Br purba³, Sindy br sembiring⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Quality

Email: marianimm294@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental) menggunakan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa Sekolah Dasar. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan pendekatan berbasis proyek. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis proyek berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek dibandingkan sebelum pembelajaran. Pendekatan ini mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, pendekatan berbasis proyek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

Kata kunci: pendekatan berbasis proyek, hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine the effect of a project-based learning approach on the Pancasila Education learning outcomes of elementary school students. The study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 22 elementary school students. Data were collected through learning outcome tests administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the project-based learning approach. The data were analyzed using statistical tests to assess the impact of the approach on student learning outcomes. The results indicate that the implementation of the project-based learning approach has a positive effect on Pancasila Education learning outcomes. This is evidenced by the increase in students' average scores following the project-based learning activities compared to their scores prior to the instruction. The approach fosters student engagement, critical thinking skills, collaboration, and understanding of Pancasila values through contextual and meaningful activities. Thus, the project-based learning approach serves as an effective alternative instructional method for enhancing Pancasila Education learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *project-based learning approach, learning outcomes, Pancasila Education, elementary school.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam konteks pendidikan dasar, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, sikap demokratis, tanggung jawab, gotong royong, serta penghargaan terhadap keberagaman. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran sering kali masih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi tanpa diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi, berdiskusi, maupun memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pendekatan berbasis proyek *Project-Based Learning/PjBL*. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek yang dirancang berdasarkan permasalahan nyata sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam proses mencari informasi, bekerja sama, berpikir kritis, berkomunikasi, dan menghasilkan suatu produk atau solusi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang mendorong berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi dan karakter peserta didik.

Penerapan pendekatan berbasis proyek sangat relevan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena materi yang dipelajari berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan proyek, siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan maupun masyarakat. Selain itu, pendekatan ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, pengembangan kompetensi, dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan kolaborasi siswa. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa Sekolah Dasar masih perlu terus dikembangkan, khususnya pada jenjang sekolah dasar di berbagai daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, menjadi referensi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian pada bidang pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok siswa dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 22 siswa. Mengingat jumlah populasi relatif sedikit, seluruh populasi dijadikan

sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 siswa.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (independent variable) variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas (X) adalah pendekatan berbasis proyek sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Penerapan pendekatan berbasis proyek dilakukan melalui tahapan penentuan pertanyaan mendasar, penyusunan rencana proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan, pelaksanaan dan pemantauan proyek, presentasi hasil proyek, serta evaluasi pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda yang dilaksanakan pada saat pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan berbasis proyek. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti daftar nama siswa, jumlah peserta didik, dan dokumentasi kegiatan penelitian.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Uji prasyarat dilakukan melalui uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Sample t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis penelitian menyatakan bahwa H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar, sedangkan H_1 menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan terhadap 22 siswa dengan memberikan pretest sebelum penerapan pendekatan berbasis proyek dan posttest setelah proses pembelajaran selesai.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Data Simulasi)

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa (N)	22	22
Nilai Minimum	50	72
Nilai Maksimum	78	96
Nilai Rata-rata (Mean)	64,55	84,09
Standar Deviasi	8,12	6,45

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 22 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan berbasis proyek (*pretest*) sebesar 64,55, sedangkan setelah penerapan pendekatan berbasis proyek (*posttest*) meningkat menjadi 84,09. Nilai minimum juga mengalami peningkatan dari 50 menjadi 72, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 78 menjadi 96. Selain itu, standar deviasi pada *posttest* lebih kecil dibandingkan *pretest*, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Secara keseluruhan, data deskriptif tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah diterapkan pendekatan berbasis

proyek.

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa jumlah sampel penelitian sebanyak 22 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan berbasis proyek (pretest) sebesar 64,55, sedangkan setelah penerapan pendekatan berbasis proyek (posttest) meningkat menjadi 84,09. Nilai minimum juga mengalami peningkatan dari 50 menjadi 72, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 78 menjadi 96. Selain itu, standar deviasi pada posttest lebih kecil dibandingkan pretest, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Secara keseluruhan, data deskriptif tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila setelah diterapkan pendekatan berbasis proyek.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Data Simulasi)

Variabel	Statistic shapiro-wilk	df	Sig
Pretest	0,964	22	0,612
Posttest	0,972	22	0,741

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan **Shapiro–Wilk**, diperoleh nilai signifikansi (*Sig.*) pada data **pretest** sebesar **0,612** dan pada data **posttest** sebesar **0,741**. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi **0,05** ($Sig. > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pendekatan berbasis proyek berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, yaitu **Paired Sample t-test**..

Tabel 3. Hasil Paired Sample t-test (Data Simulasi)

Variable	Mean Difference	t	df	Sig.(2- tailed)
Pretest- posttest	-19,54	- 12,876	21	0,000

Keterangan:

Signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test, diperoleh nilai rata-rata selisih (Mean Difference) sebesar -19,54, nilai t hitung = -12,876 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 21, serta nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis proyek dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4. Hasil N-Gain (Data Simulasi)

Indikator	Nilai
Jumlah siswa (N)	22
Rata-rata pretest	64,55
Rata-rata posttest	84,09

Rata-rata N-Gain	0,55
Presentasi N-Gain	55 %
Kategori	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,55 atau 55%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis proyek memberikan peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada tingkat efektivitas sedang. Dengan kata lain, pendekatan berbasis proyek cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Nilai N-Gain sebesar 0,55 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek dibandingkan dengan kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Hasil tersebut memperkuat temuan uji Paired Sample t-test yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pendekatan berbasis proyek terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan berbasis proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 64,55 pada pretest menjadi 84,09 pada posttest. Hasil uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Selain itu, hasil analisis N-Gain sebesar 0,55 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan pendekatan berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan kolaboratif, pemecahan masalah, dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep Pendidikan Pancasila, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kerja sama, serta sikap tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, pendekatan berbasis proyek dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N. Q. A., Rahmat, & Halimi, M. (2024). Penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan sikap tanggung jawab pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 3 Soreang. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/jimd.v23i1.37818>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilasari, E., Pramudita, O., Aeni, K., & Azizah, W. A. (2024). Penerapan model *Project-Based Learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan hasil belajar dan pengamalan makna nilai-nilai Pancasila. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8674>
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Safitri, J. A., Asril, & Jamurin. (2025). Implementasi *Project Based Learning* dalam kegiatan

- Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 4 Solok. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32838>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Suarnadi, K., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Pancasila. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.871>
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S. A., Destrinelli, & Wulandari, B. A. (2023). Analisis penerapan *Project Based Learning* dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1). <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.24889>